BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*) menyatakan bahwa tanggung jawab perusahaan, termasuk bank, tidak terbatas hanya kepada pemegang saham, tetapi juga meliputi seluruh pihak yang berkepentingan, seperti deposan, nasabah, regulator, karyawan, dan masyarakat, yang terpengaruh atau memengaruhi kegiatan organisasi (Freeman, 1984). Keputusan manajerial yang mempengaruhi rasio-rasio keuangan akan membentuk persepsi dan tingkat kepercayaan stakeholder yang pada gilirannya dapat memengaruhi tingkat permintaan layanan, dana pihak ketiga, legitimasi regulatori, dan akhirnya laba jangka menengah hingga panjang (Aminah dkk, 2019).

BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) mencerminkan tingkat efisiensi operasional sebuah perusahaan. Nilai BOPO yang rendah biasanya dianggap oleh para pemangku kepentingan sebagai indikasi manajemen yang efisien, sehingga berdampak pada: (1) meningkatnya kepercayaan investor, (2) penurunan biaya dana melalui retensi deposan, dan (3) berkurangnya biaya akuisisi nasabah. Semua faktor ini secara keseluruhan berkontribusi pada pertumbuhan laba (Wibowo dkk, 2013)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) menggambarkan seberapa besar proporsi penyaluran pembiayaan dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun. Dari perspektif *stakeholder*, FDR yang sehat (tidak terlalu rendah/tidak terlalu tinggi) memberi sinyal bahwa bank mampu memanfaatkan dana deposan produktif tanpa mengorbankan likuiditas, meningkatkan persepsi *return* bagi deposan dan investor. Secara keseluruhan, rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang kinerja bank dan membantu *stakeholder* dalam membuat keputusan yang tepat (Azizah, 2024).

Perkembangan yang dialami oleh suatu bank dapat dilihat dari nilai laba yang diperolehnya (Rini dkk, 2013). Laba perusahaan dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menilai efisiensi dan efektivitas kinerja suatu unit, karena tujuan utama berdirinya perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Secara umum, *Profit Growth* atau pertumbuhan laba ialah peningkatan laba bersih dari satu periode ke periode berikutnya. Dalam konteks Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia sendiri, tidak ada istilah yang secara eksplisit menyebutkan "pertumbuhan laba" sebagai satu pos atau elemen dalam laporan keuangan yang harus diungkap secara khusus, namun pertumbuhan laba ini dapat dianalisis berdasarkan informasi yang tersaji dalam laporan keuangan sesuai standar PSAK.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk membandingkan total beban operasional dengan pendapatan operasional perusahaan. Rasio ini mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola beban operasionalnya. Semakin rendah nilai BOPO, semakin efisien pengeluaran operasional bank, sehingga risiko permasalahan keuangan yang mungkin dialami bank juga semakin kecil (Rohmiati dkk, 2019). Beberapa penelitian menunjukan bahwa BOPO memiliki dampak signifikan yang negatif terhadap *Profit Growth.* Seperti penelitian (Annisa dkk, 2025) menemukan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sejalan dengan penelitian (Nurwita, 2020) yang menunjukan bahwa BOPO perpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Financing to Deposit Ratio (FDR) yang dalam perbankan konvensional dikenal sebagai *Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan sebagai sumber likuiditas (Lidyah dkk, 2019). Berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai *Financing to Deposit Ratio (FDR)* untuk bank syariah berada pada kisaran 85%–110%, sedangkan menurut ketentuan Bank Indonesia, nilai FDR bagi bank syariah ditetapkan sebesar 80%–100% (Rihadatulaisy, 2021). Nilai tersebut perlu dipertahankan dalam kondisi seimbang agar tidak berada pada tingkat yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi. Berdasarkan hasil penelitian (Bahri, 2018) FDR memiliki pengaruh yang signifikan bersifat positif, sejalan dengan penelitian dari (Fitriyah, 2023) yang menyimpulkan pernyataan serupa.

Bank Mega Syariah merupakan salah satu bank umum syariah terdepan di Indonesia saat ini. Keberadaan Bank Mega Syariah awalnya tidak diakui publik sebagai salah satu bank umum yang unggul, hal ini terlihat dari perkembangannya yang justru menunjukan stagnasi, hingga kemudian diakuisisi pada tahun 2001 dan terus melebarkan sayapnya dalam industri perbankan hingga saat ini. Perkembangan Bank Mega Syariah dapat dilihat dari eksistensinya yang semakin meningkat, hal ini dapat terwujud berkat tindakan konkret yang dilakukan dengan strategi perluasan pasar dan kepemilikan status bank devisa. Semenjak saat itu Bank Mega Syariah secara stabil mengalami perkembangan yang semakin membaik.

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Bank Mega Syariah yang menyandang status sebagai perseroan terbuka (Tbk), hingga saat ini belum melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rencana *Initial Public Offering* (IPO) telah diumumkan dan ditargetkan terlaksana antara tahun 2025 hingga 2026, seiring dengan upaya penguatan struktur keuangan dan ekspansi bisnis bank secara nasional.

Kendati belum terdaftar di pasar modal, Bank Mega Syariah tetap memiliki transparansi laporan keuangan yang cukup memadai dan dapat diakses publik, terutama melalui laporan tahunan, publikasi Bank Indonesia, serta data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini memungkinkan dilakukannya penelitian kuantitatif terhadap kinerja keuangannya, termasuk analisis rasio efisiensi dan pembiayaan seperti Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), serta dampaknya terhadap (*Profit Growth*).

Sebagaimana telah disebutkan bahwasannya nilai Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Profit Growth*, sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Profit Growth*, adapun kondisi Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Profit Growth* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk Periode 2016-2024 adalah sebagai berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Tabel 1.1
Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Profit Growth* Bank Mega Syariah Tbk. Periode 2016-2024

Periode		Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X1) %		*Financing to Deposit Ratio (FDR)* (X2) %		*Profit Growth (Y)* %	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
2016	Q1	84,92	↓	95,85	↓	442.96	↑
	Q2	89,07	↑	95,97	↑	32.27	↓
	Q3	89,05	↓	98,13	↑	23.71	↑
	Q4	88,16	↑	95,24	↓	1.95	↑
2017	Q1	88,82	↑	97,56	↑	-75.66	↓
	Q2	88,08	↓	96,06	↓	41.39	↑
	Q3	89,42	↑	91,57	↓	42.31	↑
	Q4	89,16	↓	91,05	↓	33.81	↑
2018	Q1	93,58	↑	94,26	↑	-84.48	↓
	Q2	93,34	↓	92,49	↓	116.71	↑
	Q3	93,78	↑	94,35	↑	48.01	↑
	Q4	93,84	↑	90,88	↓	28.99	↓
2019	Q1	94,91	↑	99,23	↑	-80.96	↑
	Q2	95,43	↓	97,12	↓	89.10	↓
	Q3	94,85	↑	98,77	↑	80.98	↑
	Q4	93,71	↓	94,53	↓	61.98	↑
2020	Q1	93,08	↓	97,24	↑	-67.11	↑
	Q2	92,81	↑	83,83	↓	81.75	↓
	Q3	90,13	↓	76,19	↓	116.46	↑
	Q4	85,52	↓	63,94	↓	107.12	↑
2021	Q1	77,1	↓	58,92	↓	-21.15	↑
	Q2	76,39	↓	56,28	↓	119.76	↑
	Q3	76,09	↓	61,09	↑	50.26	↓
	Q4	64,64	↓	62,84	↑	56.77	↓
2022	Q1	78,44	↑	84,16	↑	-87.02	↓
	Q2	66,76	↓	70,31	↓	89.99	↓
	Q3	67,32	↓	61,04	↑	47.45	↓
	Q4	67,33	↑	54,63	↓	18.78	↓

Periode		Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X1) %		*Financing to Deposit Ratio (FDR)* (X2) %		*Profit Growth (Y)* %	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
2023	Q1	71,19	↑	50,18	↓	-66.33	↑
	Q2	73,84	↑	52,77	↑	76.73	↓
	Q3	75,48	↑	70,32	↑	38.35	↓
	Q4	76,69	↑	71,85	↑	24.84	↑
2024	Q1	79,62	↑	69,75	↓	-79.03	↓
	Q2	82,19	↑	77,80	↑	76.66	↓
	Q3	82,86	↑	75,24	↓	53.97	↑
	Q4	77,64	↓	77,89	↑	85.94	↑

Sumber: https://www.megasyariah.co.id (data diolah).

Keterangan:

↑ : Kenaikan dari periode sebelumnya

↓ : Penurunan dari periode sebelumnya

Warna Merah : Ketidaksesuaiin dengan teori

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Profit Growth* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk periode 2016-2024 mengalami fluktuasi. Nilai-nilai *Profit Growth* sangat bervariasi, mulai dari pertumbuhan negatif yang signifikan seperti -87,02% pada kuartal ke-2 tahun 2022 hingga pertumbuhan sangat tinggi sebesar 442,96% pada kuartal ke-1 tahun 2016. Terdapat beberapa entri dengan nilai negatif yang mengindikasikan penurunan laba, seperti -84,48%, -80,96%, dan -79,03% berturut-turut pada kuartal ke-1 tahun 2018, kuartal ke-1 tahun 2019, dan kuartal ke-1 tahun 2024. Namun, sebagian besar data menunjukkan pertumbuhan positif, beberapa di antaranya cukup tinggi, seperti 119,76% pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

kuartal ke-2 tahun 2021, 116,71% pada kuartal ke-2 tahun 2018, dan 107,12% kuartal ke-4 tahun 2020, yang mencerminkan kinerja keuangan yang sangat baik. Secara umum, meskipun ada fluktuasi besar dan beberapa penurunan signifikan, tren keseluruhan menunjukkan pertumbuhan laba positif, yang bisa mengindikasikan kondisi bisnis yang cukup sehat secara keseluruhan, meski dengan risiko dan volatilitas yang perlu diperhatikan.

Sementara itu, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2016-2020 dapat dinyatakan tidak efisien, hal ini terlihat dari nilainya yang berada pada angka 87%-95% yang terbilang tinggi. Kemudian membaik dan berangsur efektif hingga kuartal ke-1 tahun 2024 hingga setelahnya berada di batas ideal.

Dari sisi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan nilai yang cukup tinggi mencerminkan pembiayaan disalurkan secara agresif, nilai tersebut berlangsung hingga tahun 2019. Hingga tahun 2020 mulai menurun dan terkendali, hal tersebut berlangsung hingga mencapai kondisi ideal pada tahun 2022 dan tetap konsisten hingga tahun 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel ini mengalami naik-turun yang cukup signifikan dari periode ke periode. Fluktuasi ini mencerminkan dinamika keuangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Untuk melihat lebih jauh tren dari nilai Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Profit Growth* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk periode 2016-2024, data lengkap dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 1.2

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Profit Growth* di PT Bank Mega Syariah Tbk Periode 2014-2024

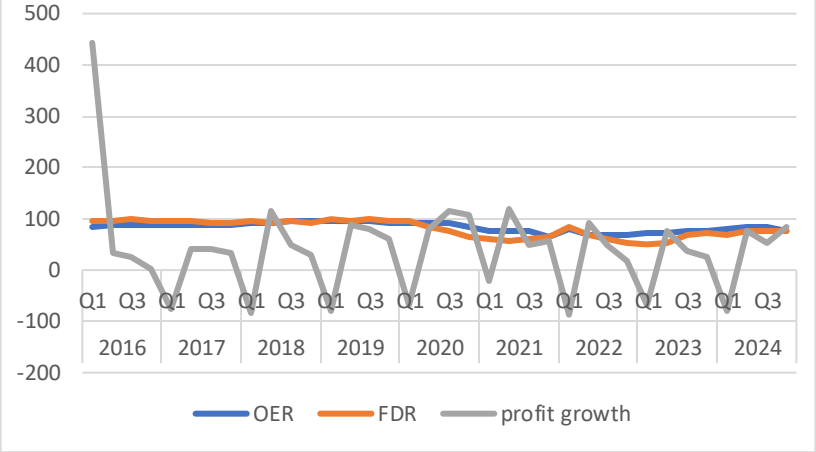

Sumber: https://www.megasyariah.co.id (data diolah).

Berdasarkan teori yang telah disajikan, nilai Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Profit Growth*, sehingga ketika nilai BOPO mengalami penurunan maka *Profit Growth* akan mengalami kenaikan. Sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Profit Growth*, sehingga ketika nilai FDR mengalami kenaikan maka *Profit Growth* akan mengalami kenaikan pula. Namun jika dilihat dari grafik yang tersedia di atas, terdapat ketidaksesuaian antara teori dan data yang ada, ketidaksesuaian tersebut antara lain terjadi pada:

Pertama, nilai BOPO pada kuartal ke-3 tahun 2018, kuartal ke-1 tahun 2019, kuartal ke-3 tahun 2019, dan kuartal ke-4 tahun 2023 yang mengalami kenaikan, sedangkan nilai *Profit Growth* ikut mengalami kenaikan. Kemudian, pada kuartal ke-2 tahun 2019 dan kuartal ke-2 tahun 2022 yang mengalami penurunan, sedangkan dari sisi *Profit Growth* juga mengalami penurunan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kedua, nilai FDR pada kuartal ke-2 tahun 2016, kuartal ke-1 tahun 2017, kuartal ke-1 tahun 2018, kuartal ke-1 tahun 2022, kuartal ke-2 dan ke-3 tahun 2023, serta kuartal ke-2 tahun 2024 yang mengalami kenaikan sedangkan nilai *Profit Growth* mengalami penurunan. Kemudian pada kuartal ke-1 tahun 2016, kuartal ke-2 dan ke-4 tahun 2017, kuartal ke-2 tahun 2018, kuartal ke-4 tahun 2019, kuartal ke-3 dan ke-4 tahun 2020, serta kuartal ke-1 dan ke-2 tahun 2021 mengalami penurunan sedangkan nilai *Profit Growth* mengalami kenaikan.

Ketiga, pada kuartal ke-4 tahun 2016, kuartal ke-3 tahun 2017, kuartal ke-4 tahun 2020, kuartal ke-1 tahun 2023, dan kuartal ke-3 tahun 2024 *Profit Growth* mengalami kenaikan, sisi BOPO mengalami kenaikan sedangkan FDR mengalami penurunan. Terakhir, pada kuartal ke-3 dan ke-4 tahun 2021, dan kuartal ke-3 tahun 2022 sisi *Profit Growth* mengalami penurunan, BOPO mengalami penurunan, sedangkan FDR mengalami kenaikan.

Ketidaksesuaian-ketidaksesuaian tersebut dapat terjadi karena *Profit Growth* tidak hanya dipengaruhi oleh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) saja, melainkan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Profit Growth* yang berada di luar model yang diproses pada penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul penelitian **Analisis *Profit Growth* melalui Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. Periode 2016-2024.**

B. Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah penelitian di atas, peneliti berpendapat bahwa terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Profit Growth* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. periode 2014-2024. Oleh sebab itu, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap terhadap *Profit Growth* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk periode 2016-2024?
2. Seberapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap *Profit Growth* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. periode 2016-2024?
3. Seberapa besar pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Profit Growth* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. periode 2016-2024?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap terhadap *Profit Growth* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk periode 2016-2024;

2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap *Profit Growth* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. periode 2016-2024;
3. Untuk mengetahui pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Profit Growth* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. periode 2016-2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi seluruh kalangan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat menambah pengetahuan dan keilmuan yang diharapkan dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan mengenai perbankan syariah khususnya Analisis *Profit Growth* melalui Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR*)*;
b. Bagi kalangan akademis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya, memperkuat penelitian sebelumnya, serta mendeskripsikan dan mengembangkan konsep terkait Analisis *Profit Growth* melalui Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam menjadikannya sebagai bahan informasi yang memberikan manfaat;

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan dalam pengambilan kebijakan perusahaan terutama dalam penilaian kinerja perbankan syariah;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

b. Bagi calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis nilai yang dihasilkan dari *Profit Growth*, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perbankan syariah;

c. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG